



## Pelatihan Dan Pendampingan Inovasi Produk Serta Kemasan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Makanan Ringan Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Wirausaha Di Kabupaten Simalungun

**Augustinus Suryadi Sitanggang**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Efarina

***Abstract** Community service activities are carried out in Raya villages in need, namely Raya Village, Raya District, Simalungun Regency. This activity is a collaboration between lecturers and Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) partners. The limitations of MSMEs in Raya Village, Simalungun Regency in their knowledge of innovating correct products and packaging and the desire to progress and develop are their main priorities in solving these problems. The problems that exist in the MSMEs of Raya Village include: finding solutions to existing problems by providing training and guidance as well as assistance during the product and packaging innovation process, providing complete assistance in innovating products and packaging as well as funds to help improve MSME products and packaging, assisting in the process of innovating MSME products and packaging to make them better. This assistance and coaching does not stop at training, but until the MSMEs can really run well. The team uses methods that will be implemented during the activity by sharing and assisting partners in innovating. The planned output is increased product sales from innovation in product packaging and labeling, as well as expanding the product market through online marketing.*

***Keywords:** Product Innovation, MSMEs, Sales Volume*

**Abstrak** Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan di desa Raya yang membutuhkan yaitu Desa Raya Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun. Kegiatan ini kerja sama dosen Bersama mitra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Keterbatasan UMKM di Desa Raya Kabupaten Simalungun dalam pengetahuannya menginovasi produk dan kemasan yang benar dan keinginan untuk maju serta berkembang menjadi prioritas utama mereka untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Adapun permasalahan yang ada di UMKM Desa Raya, diantaranya : mencari solusi dari permasalahan yang ada dengan memberikan pelatihan dan pembinaan serta pendampingan selama proses penginovasian produk dan kemasan, memberikan bantuan kelengkapan dalam menginovasi produk dan kemasan serta dana untuk membantu memperbaiki produk dan kemasan UMKM, mendampingi dalam proses inovasi produk dan kemasan UMKM agar lebih baik. Pendampingan dan pembinaan ini tidak berhenti pada saat pelatihan saja, akan tetapi sampai UMKM benar-benar dapat berjalan dengan baik. Tim menggunakan metode yang akan diimplementasikan selama kegiatan berlangsung dengan cara sharing dan mendampingi mitra dalam berinovasi. Output yang direncanakan adalah meningkatnya penjualan produk dari adanya inovasi kemasan dan labeling produk, serta bertambah luasnya pasar produk melalui marketing secara online.

**Kata Kunci :** Inovasi Produk, UMKM, Volume Penjualan

### PENDAHULUAN

#### Analisis Situasi

Mengkonsumsi makanan ringan atau camilan sudah menjadi budaya tersendiri bagi masyarakat Indonesia saat ini. Hal ini membuat pengusaha makanan berkembang pesat. Terbukti dengan banyak bermunculan warung makan dan makanan ringan seperti keripik dengan aneka rasa. Dengan semakin banyaknya usaha yang bermunculan menyebabkan persaingan di dunia bisnis makanan semakin ketat. Hal ini menuntut pengusaha untuk terus berinovasi agar usahanya dapat bersaing di pasaran. Daya tarik terhadap produk tidak hanya dilihat dari rasa tetapi juga dari kemasan produknya. Pengemasan disebut juga pembungkusan, pewadahan atau pengepakan pada produk yang bertujuan memberikan

perlindungan dan memegang peranan penting dalam penanganan, pendistribusian dan pengawetan bahan pangan. Pengemasan bertujuan untuk melindungi produk dari lingkungan luar. Pengemasan dibuat semenarik mungkin agar dapat menarik pembeli. Dengan kecanggihan teknologi, pengemasan dapat dilakukan dengan berbagai media mulai dari plastik dengan stiker diluarnya, penggunaan aluminium foil, sampai dengan kemasan yang dicetak. Pengemasan aneka keripik masih sangat tradisional dengan menggunakan lilin untuk mengemasnya sehingga sering terjadi kebocoran produk. Hal ini dapat menyebabkan produk mudah tengik dan mlemperm. Untuk memperbaiki kemasan diperlukan alat yang lebih baik dan memberi label sebagai identitas produk.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM dalam hal manajemen pemasaran, khususnya inovasi produk dan inovasi kemasan serta pemberian label pada kemasan dengan menggunakan manajemen pemasaran sebagai pendongkrak kemajuan dan peningkatan volume penjualan. Program pelatihan dan pendampingan yang ditawarkan berupa pelatihan inovasi produk, inovasi kemasan dan pemberian label yang benar bagi UMKM. Inovasi produk dan inovasi kemasan yang diajarkan merupakan strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan di UMKM. Pelatihan dan pendampingan ini ditujukan bagi pelaku UMKM yang ada di desa Raya Kabupaten Simalungun. Adanya pelatihan dan pendampingan ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan usaha guna mendukung kemajuan UMKM mereka.

#### **Permasalahan Mitra**

Berdasarkan survey awal dan analisis situasi yang telah dilakukan, kelompok ini mempunyai permasalahan sebagai berikut :

1. Terbatasnya kemampuan sumberdaya manusia dalam menginovasi produk dan menginovasi kemasan.
2. Belum ada inovasi dalam produk serta pengemasan yang masih sederhana.
3. Belum adanya penginovasian pada produk dan pengemasan yang menarik sehingga dapat meningkatkan volume penjualan.
4. Lemahnya dalam pengawasan produk UMKM.

Selanjutnya pembicaraan formal dengan kelompok mitra ini menghasilkan kesepakatan bahwa mitra menginginkan dapat berinovasi produk dan kemasan produk yang baik. Sehingga dapat memajukan UMKM Kabupaten Simalungun dengan sebaik baiknya.

## **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

### **Solusi**

Solusi yang ditawarkan pada UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun, sebagai pengabdian masyarakat dosen Universitas Efarina adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan dalam menginovasi produk dan kemasan UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun.
2. Memberikan pelatihan dan pendampingan inovasi produk dan kemasan UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun.
3. Memberikan bantuan dana guna peningkatan inovasi produk dan kemasan UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun.

### **Target**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menghasilkan target sesuai dengan harapan UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun, sebagai berikut :

1. Peningkatan keterampilan mitra dalam menginovasi produk dan kemasan UMKM secara berkelanjutan.
2. Inovasi produk dan kemasan yang baik dapat memajukan UMKM dikemudian hari.
3. Dengan inovasi produk dan kemasan yang baik diharapkan dapat meningkatkan penjualan UMKM
4. Dengan bantuan dana dalam inovasi produk dan kemasan dapat lebih memajukan UMKM

Kegiatan pengabdian masyarakat ini yang melibatkan dosen Universitas Efarina diharapkan dapat menjadi salah satu penyelesaian tugas dan kewajiban dosen dalam memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki oleh dosen.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Tahapan Pelaksanaan**

Bagaimana UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun yang memiliki keinginan untuk maju, akan tetapi dengan inovasi produk dan kemasan yang kurang baik menjadi prioritas pertama dalam menyelesaikan permasalahan ini, melalui program pengabdian masyarakat dosen Kabupaten Simalungun ?.

Keterbatasan UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun dalam pengetahuannya menginovasi produk dan kemasan yang benar dan keinginan untuk maju serta berkembang menjadi prioritas utama mereka untuk menyelesaikan permasalahan itu. Dengan meminta

bantuan dari perguruan tinggi Universitas Efarina Siantar melalui dosen sebagai pemenuhan tugas serta jawab dosen terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka pelatihan dan pembinaan inovasi produk dan kemasan terhadap UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun secara berkesinambungan itu terlaksana. Melalui pelatihan dan pembinaan inovasi produk dan kemasan UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun diharapkan dapat menyelesaikan dan memberi solusi terhadap permasalahan yang ada di UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun.

Ada beberapa langkah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di UMKM Desa Raya, diantaranya :

1. Mencari solusi dari permasalahan yang ada dengan memberikan pelatihan dan pembinaan serta pendampingan selama proses penginovasian produk dan kemasan.
2. Memberikan bantuan kelengkapan dalam menginovasi produk dan kemasan serta dana untuk membantu memperbaiki produk dan kemasan UMKM.
3. Mendampingi dalam proses inovasi produk dan kemasan UMKM agar lebih baik. Pendampingan dan pembinaan ini tidak berhenti pada saat pelatihan saja, akan tetapi sampai UMKM benar-benar dapat berjalan dengan baik.

Semua langkah diatas membutuhkan pembinaan yang cukup serius dan telaten, dikarenakan pembinaan ini membutuhkan kreatifitas dalam berinovasi produk dan mengemas secara unik kedalam strategi pemasaran. Memang tidak mudah merubah atau mengajarkan orang tentang berinovasi produk dan melakukan pengenasan yang unik. Namun dengan keseriusan dan kesabaran dalam mendampingi tersebut akan membuahkan hasil yang maksimal dan baik.

### **Metode Penyelesaian**

Metode penyelesaian yang akan dijalankan untuk menyelesaikan permasalahan UMKM tersebut adalah dengan beberapa cara, diantaranya adalah :

1. Pelatihan inovasi produk dan kemasan  
Pelatihan ini dilakukan untuk mengajarkan bagaimana caranya menginovasi produk dan mengemas produk UMKM dengan baik dan benar. Sehingga UMKM dapat meningkatkan volume penjualan dengan produk yang inovasi dan kemasan yang unik.
2. Pendampingan inovasi produk dan kemasan  
Pendampingan ini dilakukan agar UMKM dapat berkreasi dan kreatif dalam berinovasi produk dan kemasan. Sehingga kreasi dan inovasi produk dan kemasan yang selalu mengikuti jaman dapat dilihat keberadaannya sampai saat ini.

3. Pemberian bantuan dana dalam berinovasi produk dan kemasan

Pemberian bantuan ini diperuntukkan agar UMKM dapat lebih bersemangat didalam berinovasi produk dan kemasan. Sekaligus UMKM dapat meningkatkan volume penjualan dengan baik dan benar.

4. Memonitoring dan evaluasi

Monitoring dan evaluasi ini diperuntukkan untuk melihat perkembangan dan kemajuan dari UMKM selama beberapa waktu. Sehingga UMKM yang dibina tersebut dapat di lepas secara utuh.

### **Rancangan Kegiatan**

Rancangan kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini, yaitu dengan cara melakukan pendekatan dengan melihat secara langsung dan mengidentifikasi masalah yang ada di UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun. Pendekatan ini dengan melakukan wawancara dan melihat sejauh mana pengertian UMKM tentang inovasi produk dan kemasan. Selanjutnya dosen Universitas Efarina beserta anggota UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun mencari waktu yang tepat guna memberikan pengetahuan kepada anggota UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun dengan memberi pelatihan inovasi produk dan kemasan UMKM.

Langkah berikutnya adalah memberikan pelatihan kepada para anggota UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun tentang inovasi produk dan kemasan oleh para dosen Universitas Efarina. Pelatihan ini diharapkan agar para anggota UMKM dapat menambah wawasan tentang inovasi produk dan kemasan yang benar.

Langkah selanjutnya setelah diberikan pelatihan itu adalah pendampingan kepada para anggota UMKM Desa Raya. Diharapkan setelah dilakukan pelatihan dan dilanjutkan dengan pendampingan. Anggota UMKM lebih mengerti lagi, dikarenakan pendampingan ini di peruntukkan agar anggota UMKM dapat lebih sering berinovasi produk dan kemasan sesuai dengan pelatihan.

Langkah berikutnya adalah memberikan sokongan dana bagi anggota UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun. Dengan harapan diberinya dana tersebut di peruntukkan untuk dapat lebih berinovasi produk dan kemsan guna memperlancar penjualan di UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun agar lebih baik lagi.

Langkah selanjutnya adalah memonitoring hasil kerja anggota UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun khususnya tentang inovasi produk dan kemasan UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun. Sehingga pengabdian masyarakat dosen Universitas Efarina tidak

terbuang percuma, dikarenakan kurang atau tidak dimanfaatkannya ilmu manajemen pemasarn tersebut dalam jangka waktu yang lama.

## **PEMBAHASAN**

### **Hasil Yang Dicapai**

#### **Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan identifikasi masalah dengan mitra UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun yang menghasilkan kesepakatan untuk mengadakan pelatihan dan pendampingan inovasi produk dan kemasan UMKM di Desa Raya Kabupaten Simalungun. Dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

#### 1. Tahap Pertama

Pada tahapan ini dosen Universitas Efarina melakukan kunjungan ke mitra UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun untuk melakukan identifikasi masalah yang ada pada UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun terkait tentang inovasi produk dan kemasan UMKM. Pada tahapan ini diperoleh kata sepakat untuk dilakukannya pelatihan manajemen keuangan pada tanggal 20-21 Mei 2023 di Rumah Kepala Desa Raya Kabupaten Simalungun. Dimulai dengan pelatihan inovasi produk dan kemasan, pendampingan, pemberian dana dan monitoring serta evaluasi inovasi produk dan kemasan UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun.

#### 2. Tahap Kedua

Dosen Universitas Efarina melakukan persiapan pelatihan dengan mengadakan koordinasi dengan pihak-pihak UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun, diantaranya :

- a. Melakukan koordinasi dengan UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun dengan tujuan agar terjalin kerjasama guna kelangsungan kegiatan pelatihan inovasi produk dan kemasan dan dengan berjalannya pengabdian masyarakat dosen Universitas Efarina sebagai pelaksanaan tugas dan jawab dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Melakukan persiapan kegiatan pelatihan inovasi produk dan kemasan setelah dilakukannya koordinasi dengan UMKM Desa Kabupaten Simalungun. Pelatihan yang dilakukan di Rumah Kepala Desa Kabupaten Simalungun pada tanggal 20-21 Mei 2023 diharapkan dapat diikuti oleh seluruh anggota UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun.

#### 3. Tahapan Ketiga

Pelaksanaan pelatihan inovasi produk dan kemasan yang bertujuan agar inovasi

produk dan kemasan di UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun dapat lebih baik dan benar, guna meningkatkan produktifitas penjualan UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun, selain itu dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk memajukan UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun. Pada kegiatan ini seluruh peserta mendapatkan beberapa fasilitas diantaranya :

- 1) 1 Set Map Plastik dengan isi didalamnya materi, note book, dan bollpoin.
- 2) Konsumsi berupa 1 kotak kue dan 1 kotak nasi serta 1 botol air mineral.
- 3) Uang saku sebagai pengganti transportasi.

#### 4. Tahapan Keempat

Pendampingan inovasi produk dan kemasan kepada para anggota UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun agar lebih mengerti, setelah anggota mendapatkan pelatihan inovasi produk dan kemasan. Pelaksanaan pendampingan ini dilakukan di Balai Desa pada UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun.

#### 5. Tahapan Kelima

Pemberian bantuan dana guna kelancaran inovasi produk dan kemasan UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun.

#### 6. Tahapan Keenam

Monitoring dan evaluasi inovasi produk dan kemasan UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun setelah melalui pelatihan, pendampingan dan pemberian dana bantuan. Diharapkan monitoring dan evaluasi ini, dosen Universitas Efarina dapat melihat keseriusan dan telah benarnya inovasi produk dan kemasan UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun. Sehingga UMKM di Kabupaten Simalungun dapat maju dan berkembang dengan adanya inovasi produk dan kemasan yang benar.

### **Penyelesaian Masalah**

Sebagai ukuran keberhasilan pengabdian masyarakat, terkait inovasi produk dan kemasan UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun, adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya keterampilan anggota UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun dalam inovasi produk dan kemasan UMKM.
2. Dapat dilihatnya peningkatan penjualan pada UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun, dari catatan penjualan UMKM.
3. Pengambilan keputusan UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun yang lebih bijaksana dengan melihat terlebih dahulu catatan penjualan UMKM.
4. Bantuan dana untuk peningkatan inovasi produk dan kemasan UMKM Desa Raya

Kabupaten Simalungun.

### **Luaran Yang Dicapai**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menghasilkan luaran kepada mitra adalah sebagai berikut :

1. Sumberdaya manusia yang terampil dalam menginovasi produk dan kemasanUMKnya.
2. Pengelolaan manajemen pemasaran yang rapi dan benar.

### **PENUTUP**

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat pada pelatihan dan pendampingan inovasi produk dan kemasan UMKM Desa Kabupaten Simalungun, Kabupaten Deli Serdang adalah sebagai berikut :

1. Mitra UMKM Desa Kabupaten Simalungun memiliki kemauan yang kuat untuk memajukan UMKM nya, dengan pertama kali menginovasi produk dan kemasan UMKM yang kurang baik dan benar. Sehingga dari catatan penjualan UMKM Desa Kabupaten Simalungun, UMKM dapat mengambil suatu keputusan yang baik dan benar.
2. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan inovasi produk dan kemasan ini diharapkan dapat memberikan solusi yang baik bagi UMKM Desa Kabupaten Simalungun.
3. Tercapainya keinginan UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun untuk memperbaiki inovasi produk dan kemasan dengan baik dan benar melalui kerjasama dosen Universitas Efarina sebagai suatu bentuk pengabdian masyarakat dosen dalam memenuhi tugas dan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menghasilkan luaran apa yang diharapkan oleh UMKM Desa Raya Kabupaten Simalungun yaitu :
  - a. Sumberdaya manusia yang terampil dalam menginovasi produk dan kemasan UMKM.
  - b. Dapat mengelola manajemen pemasaran UMKM dengan baik dan benar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Gitosudarmo, Indriyo. 1995. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: BPFE.  
<https://www.kajianpustaka.com/2018/02/pengertian-unsur-dan-komponen- atribut-produk.htm>  
Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. 2012. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.  
Suharno dan Sutarso, Yudi. 2010. *Marketing in Practice*. Yogyakarta: Graha Ilmu.  
Simamora, Henry. 2000. *Manajemen Pemasaran internasional*. Jakarta: Salemba Empat.  
Tjiptono, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI.